

BAB III

METODE PENELITIAN

Keberhasilan suatu penelitian banyak ditentukan oleh metode yang digunakan, karena itu metode penelitian perlu ditetapkan berdasarkan sifat masalah, kegunaan, dan hasil yang hendak dicapai berdasarkan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

a. Jenis Penelitian

Pendekatan adalah cara yang digunakan untuk mengadakan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Secara teoritis format penelitian kualitatif berbeda dengan format penelitian kuantitatif. Perbedaan tersebut terletak pada kesulitan dalam membuat desain penelitian kualitatif, karena pada umumnya penelitian kualitatif yang tidak berpola. Format desain penelitian kualitatif terdiri dari tiga model, yaitu format deskriptif, format verifikasi, dan format *grounded research*.

Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang, perilaku yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia. Penelitian

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 13.

kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif. Penelitian deskriptif ialah pemberian data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan, atau gejala yang lainnya.² Penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai kejadian dan masalah tentang keadaan dan gejala yang terjadi. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

Selanjutnya peneliti akan memberikan gambaran dengan secara cermat tentang fenomena yang terjadi mengenai bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap praktik pemancingan dengan tarif di awal di Ds. Wonorejo Kec. Ngadiluwih.

b. Pengumpulan Data

1) Wawancara

Yaitu proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi orang, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan sebagainya yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 21

mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai.³ Dalam metode ini penulis mengajukan tanya jawab secara lisan kepada subjek penelitian, dalam hal ini adalah pihak yang terkait dengan sistem pemancingan tersebut.

2) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pemancingan di Wonorejo Ds. Wonorejo Kec. Ngadiluwih. Penelitian lokasi ini karena sistem pemancingan di sana menggunakan sistem pemancingan dengan tarif di awal. Sehingga sesuai dengan studi kasus yang akan diteliti.

c. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud penulis adalah subjek dari mana data yang diperoleh untuk memudahkan mengidentifikasi sumber data, maka penulis mengaplikasikan sumber data tersebut menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.⁴ Dalam penelitian ini nantinya sumber data primer adalah Pihak yang terkait dengan pemancingan tersebut

d. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh

³ Ibid, hal. 155.

⁴Sumardi Surya Brata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cet.9, 1995), hal.85.

haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi.

a. Wawancara

Teknik wawancara dipilih sebagai metode yang pertama dalam pengumpulan data dan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden. Diantara respondennya yaitu pemilik pemancingan dan pemancing.

Sebelum dilangsungkan wawancara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian. Peneliti harus memperhatikan cara-cara yang benar dalam melakukan wawancara, diantaranya adalah sebagai berikut :⁵

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara
- 4) Melangsungkan alur wawancara
- 5) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- 6) Menulis hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara

⁵ Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2008), hal. 192-193

b. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki secara langsung, untuk mengetahui langsung praktik di pemancingan. Observasi juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner.⁶ Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Untuk melaksanakan metode observasi sebaik-baiknya perlu latihan dan pengalaman yang cukup, sekalipun banyak orang yang menganggap kegiatan mengobservasi merupakan kegiatan yang paling mudah serta dapat dilakukan siapapun. Mereka mungkin menganggap bahwa metode observasi merupakan kegiatan sehari-hari dan tidak memerlukan pemahaman yang mendalam. Sebab metode ini menggunakan mata untuk melihat dan mengamati segala sesuatu yang ada di sekeliling atau yang sedang kita hadapi, bahkan seringkali hal ini terjadi tanpa sengaja atau tanpa suatu rencana

Observasi pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau obyek lain yang diselidiki. Adapun jenis-jenis observasi tersebut diantaranya yaitu observasi

⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung, ALFABETA, 2014), hal. 234

terstruktur, observasi tak terstruktur, observasi partisipan, dan observasi nonpartisipan.

1) Observasi Partisipan dan non partisipan

Observasi Partisipan ialah metode penelitian yang menggunakan *interview informal*, observasi langsung, diskusi kelompok, dan lain-lain. Sedangkan observasi non partisipan ialah observasi yang dilakukan dimana si peneliti mengamati perilaku dari jauh tanpa ada interaksi dengan subyek yang diteliti.

2) Observasi terus terang atau tersamar

Observasi ini berkaitan dengan perihal si peneliti yang melakukan penelitian dengan perihal si peneliti yang melakukan penelitian dengan diketahui subyek tau tidak.

3) Observasi tak terstruktur

Bahwa instrumen observasi tidak dipersiapkan secara sistematis dari awal karena peneliti belum tahu pasti apa yang akan terjadi, jenis data apa yang berkembang dan dengan cara apa data baru itu paling sesuai untuk dieksplorasi.⁷

Dalam penelitian ini, sesuai dengan objek penelitian maka, peneliti memilih observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu suatu teknik pengamatan dimana peneliti ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diselidiki. Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek

⁷ Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Pustaka Ilmu : Yogyakarta, 2015), hal 218

penelitian, yaitu dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di Pemancingan di Ds. Wonorejo.

Sehingga peneliti dapat menentukan informan yang akan diteliti dan juga untuk mengetahui tugas/kegiatan, alamat, nomor telepon dari calon informan sehingga mudah untuk mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh dari data primer, yaitu hasil penelitian langsung pada objek penelitian. Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data-data mengenai Kolam Pemancingan, baik UPTD Perikanan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri dan Desa Wonorejo. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi.

e. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis hasil dari pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁸

Tahap-tahap analisis yang peneliti lakukan yaitu:

a. Reduksi Data

Analisi data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milahnya menjadi

⁸ Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah STAIN KEDIRI, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Kediri: STAIN Kediri, 2013), hal.64

satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa langkah awal dari analisis data adalah mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya kepada orang lain. tahapan analisis data dalam reduksi data adalah sebagai berikut:⁹

- 1) Identifikasi satuan (unit). Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian
- 2) Sesudah satuan diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat koding. Membuat koding berarti memberikan kode pada setiap “satuan”, agar supaya tetap dapat ditelusuri data/satuannya, berasal dari sumber mana. Perlu diketahui bahwa dalam pembuatan Kode untuk analisis data dengan komputer cara kodingnya lain, karena disesuaikan dengan keperluan analisis komputer tersebut.

Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, yaitu seseorang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi obyek penelitian. Setelah melakukan wawancara, analisis data dimulai dengan membuat transkrip hasil wawancara. Setelah peneliti menulis hasil wawancara tersebut kedalam

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 288

transkrip, selanjutnya peneliti harus membaca secara cermat untuk kemudian dilakukan reduksi data. Peneliti membuat reduksi data dengan cara membuat abstraksi, yaitu mengambil dan mencatat informasi-informasi yang bermanfaat sesuai dengan konteks penelitian atau mengabaikan kata-kata yang tidak perlu sehingga didapatkan inti kalimatnya saja, tetapi bahasanya sesuai dengan bahasa informan.

Abstraksi yang sudah dibuat dalam bentuk satuan-satuan yang kemudian dikelompokkan dengan berdasarkan taksonomi dari domain penelitian. Analisis Domain, adalah memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari obyek/penelitian atau situasi sosial. Peneliti memperoleh domain ini dengan cara melakukan pertanyaan grand dan minitour. Sementara itu, domain sangat penting bagi peneliti, karena sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya. Mengenai analisis taksonomi yaitu dengan memilih domain kemudian dijabarkan menjadi lebih terinci, sehingga dapat diketahui struktur internalnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁰

¹⁰ Sugionoi, *Metodologi*, hal. 408

c. Menarik Kesimpulan

Peneliti akan menarik kesimpulan Analisis Praktik Memancing Dengan Tarif Di Awal Ditinjau Dari Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pemancingan di Ds. Wonorejo Kec. Ngadiluwih) berdasarkan data sebelumnya.

f. Kredibilitas Penelitian

Kredibilitas penelitian kualitatif adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan terhadap hasil data penelitian.

Upaya untuk menjaga kredibilitas dalam penelitian adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut:¹¹

a. Perpanjangan pengamatan .

Peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan untuk mengetahui kebenaran data yang telah diperoleh maupun untuk menemukan data-data yang baru.

b. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan tersebut, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak.

¹¹ Sugionoi, *Metodologi*, hal. 436-442

c. Triangulasi

Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹²

d. Analisis kasus negative

Peneliti mencari data yang berbeda atau yang bertentangan dengan temuan data sebelumnya. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

f. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut sudah valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data

¹² *Ibid*, hal. 439